

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Luka merupakan gangguan integritas kulit dan jaringan yang berdampak pada proses penyembuhan dan risiko komplikasi. Prevalensi luka di Indonesia cukup tinggi, dengan laporan Riskesdas 2018 mencatat cedera sebesar 20,1%, serta kasus luka ringan dan berat yang signifikan menurut data BPS tahun 2022. Perawatan luka *modern* yang menekankan prinsip kelembaban sangat penting untuk mempercepat penyembuhan. Pengetahuan perawat terhadap teknik *modern wound care* sangat memengaruhi keberhasilan perawatan luka. **Tujuan:** Mengetahui gambaran karakteristik dan pengetahuan perawat tentang *Modern Wound Care* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar. **Metode:** menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan 74 responden yang dipilih melalui *accidental sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner valid dan reliabel yang meliputi aspek demografi dan pengetahuan. **Hasil Penelitian:** Hasil menunjukkan mayoritas perawat berusia 36-45 tahun (45,9%), perempuan (62,2%), berpendidikan profesi Ners (54,1%), dan 54,1% belum mengikuti pelatihan khusus. Sebanyak 71,6% responden memiliki pengetahuan baik tentang *modern wound care*. **Kesimpulan:** Mayoritas perawat RS PKU Muhammadiyah Karanganyar berusia produktif, perempuan, berpendidikan Profesi Ners, dan berpengalaman. Meski pengetahuan *Modern Wound Care* sebagian besar baik, banyak yang belum mengikuti pelatihan khusus. Disarankan rumah sakit mengadakan pelatihan menyeluruh untuk meningkatkan kompetensi perawat.

**Kata Kunci:** *Karakteristik Perawat, Modern Wound Care, Pengetahuan.*